

Pemanfaatan dan Pengelolaan Digital Marketing Sebagai Upaya Meningkatkan Promosi dan Publikasi Sekolah

Nanda Kurnia Wardati*¹, Fitriana², M. Vicky Mosafan³, Galib Haftha Zuhayir⁴

^{1,3,4}Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

²Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

e-mail: *¹nandakurniawardati@unmuhjember.ac.id, ²fitriana@unmuhjember.ac.id,
³mvickymosafan@gmail.com, ⁴ghafthazsecond@gmail.com

Abstrak

Website memiliki peran untuk mendukung upaya promosi sekolah, seperti penyajian informasi sekolah, sebagai identitas brand sehingga menjadi ciri khas sekolah, serta dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja. Melalui web profil, jangkauan promosi semakin luas dan informasi dapat tersampaikan secara cepat. Terdapat studi yang menunjukkan bahwa sekolah yang menggunakan website sebagai alat promosi utama mengalami peningkatan traffic pengunjung hingga 60% dalam satu tahun pertama setelah peluncuran website. Oleh karena itu, kegiatan ini fokus pada pengembangan dan pengelolaan digital marketing sebagai upaya meningkatkan promosi dan publikasi sekolah pada MA Swasta Nurul Imam dengan pengembangan website profil sekolah. Selain itu, kegiatan ini memberikan pelatihan dan keterampilan secara mandiri yang dilakukan terhadap 10 Guru terkait dengan pengelolaan website. Hasil dari kegiatan ini membuat para guru tertarik karena proses pengelolaan website dirasa cukup mudah dengan menggunakan wordpress. Sekolah dapat merasakan kebermanfaatan website tersebut dengan mempermudah proses pendaftaran calon peserta didik baru secara online, serta pengelolaan data calon siswa yang dilakukan secara tersistem.

Kata kunci: Digital Marketing, Promosi, Website Profil Sekolah, Wordpress

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengolahan data yang hemat waktu, ruang, dan biaya, namun tetap akurat dan bermanfaat. Hal ini dapat mendukung kesuksesan sebuah organisasi, termasuk sekolah, dalam mencapai tujuannya [1]. Teknologi informasi (TI) telah memberikan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan dan administrasi sekolah. Pengaruh TI tidak hanya terlihat dari segi teknologi itu sendiri, tetapi juga dalam hal manajerial dan operasional sekolah seperti peningkatan kualitas pendidikan dengan akses ke berbagai sumber belajar *online*, peningkatan efisiensi administrasi sekolah terkait pengelolaan data sekolah secara terpusat dan efisien, proses manajemen menjadi lebih transparan dan akuntabel, serta dapat membantu dalam pengelolaan infrastruktur sekolah.

Saat ini, pendidikan telah mengadopsi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, promosi, sosialisasi, dan komunikasi secara *online*. Media yang digunakan seringkali berbasis *website* yang merupakan hasil dari perkembangan teknologi informasi. Hal ini telah melahirkan berbagai jenis kegiatan berbasis elektronik seperti *e-government*, *e-commerce*, *e-education*, dan lainnya, yang memicu cara hidup baru yang dikenal sebagai *e-life*. *E-life* mengacu pada kehidupan yang dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan elektronik, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam berbagai bidang [2]. Penggunaan teknologi informasi yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif. Sebaliknya, pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan memberikan efek positif, yaitu membantu perkembangan intelektual dan motorik [3]. Penerapan teknologi informasi dalam

pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan penting, yaitu membangun kebiasaan masyarakat berbasis pengetahuan (*Knowledge Based Society*) [4].

Di era teknologi informasi, hanya mereka yang berorientasi ke depan dan mampu mengubah pengetahuan menjadi kebijakan yang dapat bertahan, serta mencapai kehidupan yang layak dan bermakna [5]. Sebagai sarana komunikasi elektronik antara sekolah, instansi, dan lembaga swasta lainnya, *website* sekolah berperan sebagai media interaktif untuk menyampaikan sumbang saran, kesan dan pesan, surat elektronik, serta sebagai platform silaturahmi antara pendidik, siswa, alumni, orang tua, dan masyarakat sekitar [6]. *Website* sekolah memiliki berbagai manfaat, termasuk sebagai sarana belajar online, media promosi sekolah, menampilkan prestasi sekolah, dan sebagai pusat informasi yang dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja [7]. Pentingnya *website* bagi sekolah tidak hanya sebagai fasilitas pendidikan dan sumber informasi terbaru terkait pendidikan, terutama di Indonesia, tetapi juga untuk memberikan kesan baik dan menunjukkan profesionalisme sekolah tersebut [8]. Sebagian besar *website* sekolah dibuat dengan cara yang seadanya, memiliki tampilan yang sederhana, banyak informasi yang tidak disajikan, dan akses yang lambat. Tampilan *website* yang sederhana bisa menimbulkan kesan bahwa sekolah tidak serius. Kurangnya informasi yang disajikan membuat *website* menjadi tidak berguna, sementara akses yang lambat dapat menyebabkan pengguna berpindah ke sekolah lain. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah tidak adanya sumber daya manusia (SDM TI) yang mengelola *website* sekolah. Salah satu sekolah yang mengalami masalah ini adalah MA Swasta Nurul Imam.

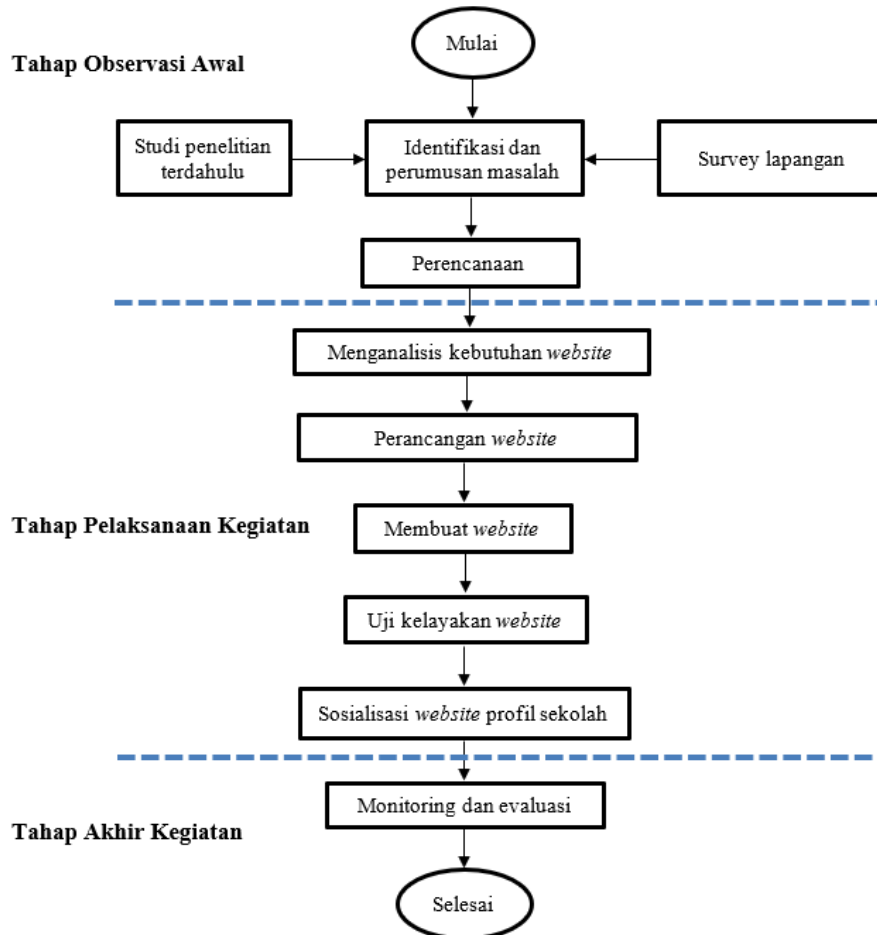
MA Swasta Nurul Imam merupakan sekolah swasta yang menyelenggarakan jenjang pendidikan madrasah aliyah. Sekolah ini berada dibawah naungan Kementerian Agama yang berdiri sejak 30 Oktober 2013. Selain itu, sekolah ini juga telah terakreditasi C yang dikeluarkan pada 24 Oktober 2018. Siswa siswi yang terdaftar di sekolah ini mayoritas adalah masyarakat sekitar, karena selain lokasinya yang berada di desa, sekolah ini tidak memiliki sarana dan prasarana informasi sebagai upaya untuk mengenalkan sekolah ke masyarakat yang lebih luas. Sebelumnya, semua proses administrasi sekolah dilakukan secara manual, termasuk proses pendaftaran calon siswa. Promosi sekolah juga sering kali hanya dilakukan melalui media sosial *WhatsApp*, sehingga jangkauan promosi tidak luas.

Penyampaian informasi seputar kegiatan sekolah memerlukan sosialisasi dan interaksi agar lebih diketahui masyarakat luas dengan cara memberikan informasi secara lengkap, detail dan jelas terkait sekolah tersebut. Selama ini penyampaian informasi banyak menggunakan cara konvensional dengan pemasangan spanduk dan melalui papan pengumuman. Hal ini diketahui masih memiliki banyak kekurangan, seperti jangkauan penyebaran informasi yang terbatas, muatan informasi yang minim, serta proses pembaruan informasi yang kurang efisien dari segi biaya maupun waktu [9]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *website* profil sekolah sangat penting untuk mendukung kegiatan promosi sekolah karena jangkauan promosi dapat diperluas dan informasi dapat disampaikan dengan cepat [10]. Oleh karena itu, pada kegiatan kali ini fokus pada pengembangan dan pengelolaan *digital marketing* sebagai upaya meningkatkan promosi dan publikasi sekolah pada MA Swasta Nurul Imam, yaitu pengembangan *website* profil sekolah. Hal ini dipilih sesuai dengan kondisi sumber daya manusia dan infrastruktur TI yang ada, serta menjadi dasar dalam upaya mengenalkan sekolah dan memberikan informasi terkait sekolah.

Tahap awal pengembangan *website* profil sekolah pada MA Swasta Nurul Imam dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan dan perancangan sistem. *Website* profil sekolah akan dikembangkan dengan *WordPress* yang memuat informasi terkait profil MA Swasta Nurul Imam. Pengembangan *website* ini sekaligus menjadi dasar sekolah dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta memberikan edukasi dan motivasi kepada siswa dan guru untuk meningkatkan *branding* sekolah. Setelah itu, *website* akan dilakukan uji kelayakan serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa dan guru mengenai penggunaan *website* tersebut. Kegiatan ini direncanakan akan dilakukan secara berkelanjutan dengan menambahkan beberapa fitur yang diperlukan hingga siswa dan guru dapat memiliki pemahaman dan keterampilan secara mandiri terkait dengan pengelolaan *website* profil sekolah pada MA Swasta Nurul Imam.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan untuk membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh MA Swasta Nurul Imam. Sekolah ini terletak di Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sekolah ini memiliki 12 karyawan yang diantaranya terdapat 11 Guru dan 1 operator, sedangkan jumlah keseluruhan siswa saat ini adalah 135 siswa. Adapun tahap kegiatan pada pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Alur kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian diawali dengan kunjungan ke lokasi mitra untuk memperoleh informasi permasalahan dan solusi permasalahan terkait dengan penerapan teknologi informasi sebagai media informasi dalam upaya meningkatkan promosi dan publikasi MA Swasta Nurul Imam. Selanjutnya adalah analisis kebutuhan *website*, perancangan *website*, membuat *website*, uji kelayakan *website*, serta melakukan sosialisasi terkait *website* profil sekolah. Tahap akhir kegiatan adalah monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui progres dan evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan dengan melihat perubahan yang terjadi di sekolah terkait dengan penerapan *website* profil sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal dari kegiatan pengabdian ini adalah koordinasi dengan kepala sekolah MA Swasta Nurul Imam terkait dengan penanganan permasalahan mitra, jadwal pelaksanaan kegiatan, serta mekanisme kegiatan pengabdian. Hasil dari koordinasi tersebut adalah sekolah membutuhkan *website* yang dapat digunakan sebagai sarana dan media informasi kepada

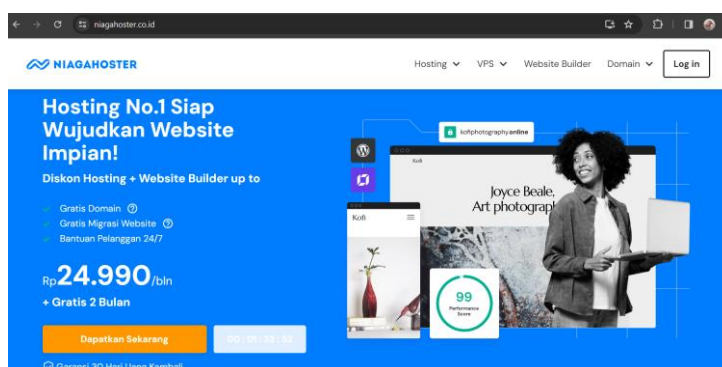
masyarakat terkait profil MA Swasta Nurul Imam. Tahap awal pengembangan *website* profil sekolah dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan dan perancangan sistem. *Website* ini akan dikembangkan dengan *WordPress* yang memuat informasi terkait profil MA Swasta Nurul Imam. Pengembangan *website* ini sekaligus menjadi dasar sekolah dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta memberikan edukasi dan motivasi kepada siswa dan guru untuk meningkatkan *branding* sekolah. Setelah itu, *website* akan dilakukan uji kelayakan serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru mengenai penggunaan *website* dan keterampilan secara mandiri terkait dengan pengelolaan *website* profil sekolah tersebut.

3.1 Pengembangan Website

Tahapan pengembangan *website* profil sekolah pada MA Swasta Nurul Imam diawali dengan melakukan analisis kebutuhan dan perancangan sistem. Tujuannya adalah mengumpulkan data mitra terkait dengan informasi-informasi yang akan disampaikan pada halaman *website* profil sekolah. Kemudian membuat konsep atau perancangan *website* dengan membuat desain atau gambaran terkait dengan antarmuka *website* yang akan dibuat. Selanjutnya, proses implementasi *website* dilakukan menggunakan *WordPress*. Adapun tahapan-tahapan dalam implementasi *website* adalah sebagai berikut:

3.1.1 Mempersiapkan Domain dan Hosting

Hosting merupakan tempat penyimpanan data, sedangkan *Domain* adalah nama atau alamat dari sebuah *website*. Terdapat beberapa layanan yang dapat digunakan untuk membeli *domain* dan *hosting*, seperti *DomaiNesia*, *Hostinger*, *Niagahoster*, dan lain-lain. Kegiatan kali ini menggunakan *Niagahoster*, karena memiliki produk yang bagus dan harga yang menarik.

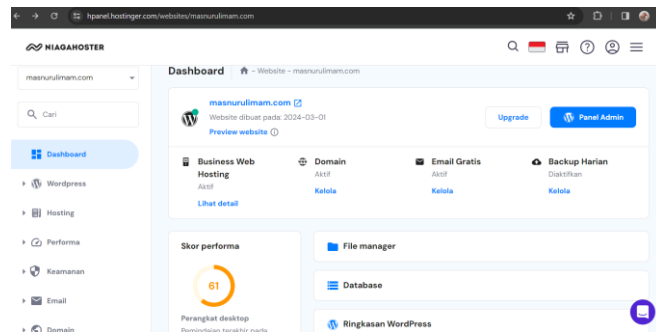


Gambar 2 Layanan *domain* dan *hosting*

Berdasarkan Gambar 2 tersebut, *Niagahoster* memiliki beberapa jenis paket layanan yang dapat dipilih, semua tergantung kebutuhan dalam pengembangan *website*.

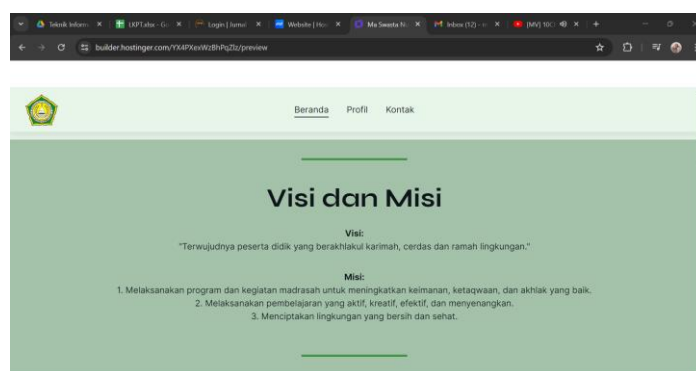
3.1.2 Install dan Kelola WordPress

Wordpress merupakan konten manajemen sistem atau disebut juga sebuah *platform* yang dapat digunakan untuk memanajemen konten *website* yang akan dibuat. *Wordpress* dipilih dalam implementasi *website* pada kegiatan ini karena memberikan kemudahan bagi pengembang pemula. Selain itu, tidak perlu memiliki kemampuan IT (koding) dalam pengembangan *website* karena *wordpress* ini sudah menyediakan berbagai macam *template website* yang dapat dipilih tanpa harus melakukan koding. Salah satu fitur dari *wordpress* adalah *open source*, artinya pengembang yang memiliki kemampuan koding dapat mengembangkan fitur sendiri yang juga dapat digunakan oleh orang lain.

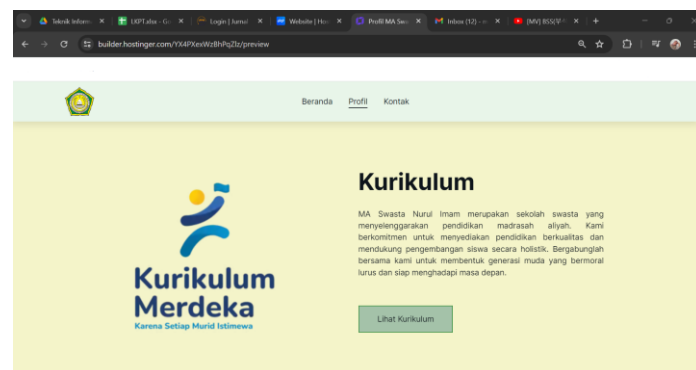


Gambar 3 Install dan kelola wordpress

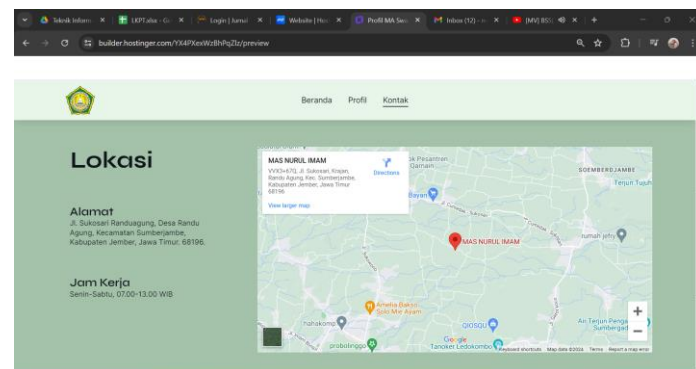
Gambar 3 menunjukkan *wordpress* sudah *terinstall*, serta *domain* dan *hosting* sudah aktif. Selanjutnya, *wordpress* dapat dikelola sesuai dengan kebutuhan *website* yang akan dikembangkan. Berikut ini adalah tampilan *website* profil sekolah pada MA Swasta Nurul Imam.



(a)



(b)



(c)

Gambar 4 (a) (b) (c) Tampilan *website*

Terdapat tiga menu halaman utama pada *website* profil sekolah MA Swasta Nurul Imam, yaitu halaman Beranda, Profil, dan Kontak. Halaman Beranda merupakan tampilan awal dan utama *website*. Halaman ini menjadi hal yang paling penting, karena memberi kesan pertama kepada pengunjung *website*. Sehingga halaman ini perlu dibuat terkesan agar pengunjung memiliki ketertarikan untuk mengunjungi *website* kembali. Halaman ini juga memuat informasi-informasi utama yang paling dibutuhkan oleh pengunjung, seperti informasi pendaftaran calon siswa, informasi terkait gambaran umum sekolah, serta berita kegiatan-kegiatan Siswa dan Guru. Halaman Profil memberikan informasi terkait profil guru dan kurikulum sekolah. Hal ini dilakukan agar pengunjung memiliki gambaran terkait hal apa saja yang dapat dipelajari di sekolah tersebut. Selain itu, pengunjung dapat mengetahui profil dari setiap guru di sekolah. Sedangkan halaman Kontak memberikan informasi alamat sekolah maupun kontak informasi yang dapat dihubungi ketika ingin menanyakan hal terkait sekolah.

Uji kelayakan *website* dilakukan dengan melakukan uji beberapa fungsional terhadap *website* yang sudah diimplementasikan. Uji kelayakan ini penting dilakukan sebagai salah satu bahan evaluasi dan monitoring untuk mengetahui kesiapan penggunaan *website* oleh sekolah dan masyarakat, serta untuk mengetahui kegiatan pengabdian yang dilakukan telah terlaksana dengan baik atau belum.

3.2 Sosialisasi Website

Sosialisasi terkait *website* profil sekolah dilakukan kepada guru dengan memberikan pemahaman dan keterampilan secara mandiri terkait dengan pengelolaan *website* profil sekolah pada MA Swasta Nurul Imam agar guru atau tim IT sekolah dapat melakukan pengembangan dan pengelolaan *website* secara mandiri sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sekolah secara berkelanjutan. Adapun kegiatan sosialisasi tersebut terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain:

1. Pengenalan *website* profil sekolah, hal ini dilakukan dengan mengenalkan *website* profil sekolah MA Swasta Nurul Imam yang sudah dikembangkan.
2. Pelatihan pengelolaan *website* profil sekolah, hal ini dilakukan agar guru atau tim IT sekolah dapat melakukan pengembangan dan pengelolaan *website* secara mandiri sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sekolah secara berkelanjutan.

Kegiatan sosialisasi dilakukan terhadap guru MA Swasta Nurul Imam dengan jumlah 10 orang yang terdiri dari kepala madrasah, wakil, wakasis, dan operator (tim IT sekolah). Hasil sosialisasi ini adalah peningkatan pemahaman guru tentang pemanfaatan dan pengelolaan *digital marketing* sebagai upaya meningkatkan promosi dan publikasi sekolah sehingga guru dapat lebih baik memahami target pencapaian yang diinginkan. Selain itu, guru juga terlibat dalam merancang dan mengelola *website* profil sekolah tersebut, serta menambahkan beberapa fitur yang dibutuhkan. Salah satu kegiatan tersebut adalah membuat *google form* untuk pendaftaran calon peserta didik baru pada halaman beranda yang di *link* kan pada fungsi tombol "Daftar". Peserta sosialisasi sangat antusias, karena selama ini proses pendaftaran masih dilakukan secara manual dengan mengumpulkan berkas-berkas secara langsung ke sekolah. Selain itu, dalam proses pengelolaan *website* dan *update* data *website* dirasa cukup mudah dengan menggunakan *wordpress* karena tidak perlu melakukan koding.

Tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah saat proses pengenalan teknologi informasi yang lebih dalam terhadap peserta sosialisasi. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan peserta bukan di bidang TI, sehingga mengalami kesulitan untuk memahaminya. Meskipun mengalami hal tersebut, peserta tetap antusias selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Oleh karena itu, tim TI (operator) perlu mengikuti kegiatan atau pelatihan kompetensi sehingga *website* profil sekolah dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

3.3 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan kegiatan wawancara dan observasi terhadap mitra. Hal ini dilakukan dengan membandingkan antara kondisi sekolah sebelum dan setelah kegiatan pengabdian dilakukan, yaitu melihat perubahan yang terjadi di sekolah terkait dengan penerapan *website* profil sekolah. Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil jika *output* pengabdian dapat memberikan manfaat terhadap mitra. Salah satu perubahan yang terlihat dari

kebermanfaatan pengabdian ini adalah proses pendaftaran calon siswa yang sebelumnya dilakukan secara manual terkait pengelolaan data menjadi dilakukan secara tersistem sehingga memudahkan guru untuk melakukan rekap data calon siswa. Selain itu, manfaat ini juga dirasakan oleh wali calon siswa yang dapat melakukan pendaftaran secara *online* dan tidak perlu lagi datang langsung ke sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan pada MA Swasta Nurul Imam, dapat menarik beberapa kesimpulan terkait pemanfaatan *digital marketing* sebagai upaya untuk meningkatkan promosi dan publikasi sekolah, yang dalam hal ini adalah pengembangan *website* profil sekolah. Analisis kebutuhan *website* dilakukan dengan metode wawancara terhadap kepala sekolah untuk menggali kebutuhan informasi yang perlu ditampilkan pada halaman *website*. Beberapa kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. MA Swasta Nurul Imam dapat memanfaatkan *platform online* melalui *website* profil sekolah yang telah dikembangkan dalam upaya untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas.
2. Sekolah dapat merasakan kebermanfaatan *website* tersebut dengan mempermudah proses pendaftaran calon peserta didik baru secara *online*.
3. Kegiatan ini membuat para guru tertarik karena proses pengelolaan *website* dan *update* data *website* dirasa cukup mudah dengan menggunakan *wordpress* karena tidak perlu melakukan koding.
4. Salah satu dampak yang dirasakan dari penerapan *website* profil sekolah ini adalah pengelolaan data calon siswa yang dilakukan secara tersistem.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan masih sangat terbatas sehingga menghasilkan beberapa saran untuk kegiatan kedepannya. Saran yang diberikan disini terbagi atas dua jenis, yaitu saran untuk pelaksana kegiatan kedepannya dan saran yang diberikan untuk mitra. Saran untuk pelaksana kegiatan kedepannya adalah melakukan kajian lebih lanjut terkait efektifitas atau kelayakan penggunaan *website* agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan aturan *platform online*. Sedangkan saran untuk MA Swasta Nurul Imam adalah melakukan pendaftaran domain “sch.id” yang sangat disarankan khusus untuk *website* sekolah-sekolah di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan dukungan finansial pengabdian melalui hibah internal penelitian dan pengabdian tahun 2023-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andrianto, S., & Wijoyo, H. 2020. Rancang Bangun Sistem Informasi Siswa Berbasis Web di Sekolah Minggu Buddha Vihara Dharmaloka Pekanbaru. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(2), 83-90.
- [2] Rapiyanta, P. T. 2020. Sistem Informasi Sekolah Berbasis Android Sebagai Media Sosialisasi dan Promosi di TK Rumahku Tumbuh. *In Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, vol. 1, no. 1, pp. 247-257.

- [3] Yanuarti, R., Al-Faruq, H. A., & Ramadhani, C. B. 2023. Flashcard Digital Berbasis Android Kosa Kata Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Abdimas PHB*, vol. 6, no. 4, pp. 1215-1228.
- [4] Qodra, L. M. 2020. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT bagi Anak SD, Apa Dampaknya?<https://www.kompasiana.com/lailimutiaqodra/5e75cf80d541df36343c8df3/dampak-penggunaan-media-berbasis-ict-bagi-anak-sd>, diakses tanggal 1 Maret 2024.
- [5] Rikanika. 2017. Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website di SMK Negeri 1 Makassar. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- [6] Laugi, S. 2018. Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 109-126.
- [7] Saputra, H. N. 2022. Membangun Sistem Informasi Website Sekolah Dengan Menggunakan Google Sites. *Jurnal Islamic Educational Management*, 7(1), 87-96.
- [8] Firman., Matahari., & Bassay, P. P. 2023. Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Pada SD Negeri 42 Kota Sorong Menggunakan Wordpress. *Jurnal PETISI*, vol. 4, no. 2, pp. 77-84.
- [9] Akbar, G., & Tjendrowaseno, T. I. 2015. Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi Dan Promosi. *Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 4, no. 1, pp. 34-38.
- [10] Rivai, D. A. 2013. Pembuatan Website Profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Miftahul Huda Ngadirojo. *Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 2, no. 3.